

ABSTRAK

ANALISIS ALIH FUNGSI LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN PERMUKIMAN DI KECAMATAN SEPUTIH RAMAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TAHUN 2015-2020

Oleh

Desak Made Agnes Tasya Devi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) luas lahan pertanian yang teralih fungsikan menjadi permukiman pada tahun 2015-2020, (2) faktor-faktor yang menyebabkan alih fungsi lahan dan (3) Persebaran alih fungsi lahan pertanian menjadi permukiman di Kecamatan Seputih Raman. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wilayah di Kecamatan Seputih Raman yang mengalami perubahan penggunaan lahan pertanian menjadi permukiman, yang terdiri dari 14 Desa. Pengumpulan data yang digunakan yaitu pengamatan lapangan, metode dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis peta (overlay) dan unit analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) luas lahan pertanian dan luas lahan permukiman dikatakan berubah jika luas lahan mengalami penambahan atau pengurangan, pada penelitian ini alih fungsi lahan di Kecamatan Seputih Raman pada tahun 2015-2020 pada lahan pertanian terjadi pengurangan lahan seluas 1025,562 ha, sedangkan perubahan untuk lahan permukiman seluas 1281,163 ha. Hal ini menunjukkan terjadi pengurangan luas paling dominan pada lahan pertanian. (2) Faktor – faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan yaitu faktor yang mempengaruhi faktor fisik dan faktor ekonomi. Faktor fisik terdiri dari topografi, jenis tanah, sistem pengairan dan iklim, sedangkan faktor ekonomi jumlah penduduk, harga jual lahan, dan fasilitas umum. (3) Persebaran alih fungsi lahan di Kecamatan Seputih Raman terjadi secara merata di setiap Desa.

Kata kunci : alih fungsi lahan, lahan pertanian, lahan permukiman.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE CONVERSION OF AGRICULTURAL LAND INTO RESIDENTIAL LAND IN SEPUTIH RAMAN DISTRICT, CENTRAL LAMPUNG REGENCY, 2015-2020

By

Desak Made Agnes Tasya Devi

This study aims to determine: (1) the area of agricultural land that has been converted into settlements in 2015-2020, (2) the factors that cause land conversion and (3) the distribution of agricultural land conversion into settlements in Seputih Raman District. This research uses descriptive analysis method. The population in this study were all areas in Seputih Raman District that experienced changes in the use of agricultural land into settlements, which consisted of 14 villages. The data collection used are field observations, documentation methods and interviews. The data analysis technique in this study used map analysis techniques (overlay) and unit analysis.

The results of this study indicate that: (1) the area of agricultural land and the area of residential land is said to change if the land area is increased or decreased, in this study land conversion in Seputih Raman District in 2015-2020 on agricultural land there was a reduction in land area of 1025, 562 ha, while the change for residential land is 1281.163 ha. This shows that there is a reduction in the most dominant area on agricultural land. (2) Factors affecting land use change, namely factors affecting physical factors and economic factors. Physical factors consist of topography, soil type, irrigation system and climate, while economic factors include population, land selling price, and public facilities. (3) The distribution of land use change in Seputih Raman District occurs evenly in every village.

Keywords: land conversion, agricultural land, residential land.